

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode dapat dipahami sebagai suatu cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan. Sejalan dengan hal ini Winarno Surachmad (1998:131) berpendapat bahwa “Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan”. Dalam konteks penelitian, tujuan yang hendak dicapai adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan atau masalah penelitian.

Pentingnya perumusan metode dalam sebuah penelitian adalah demi menjaga terjadinya kekeliruan dalam menjalani proses penelitian. Kekeliruan dalam proses atau langkah-langkah penelitian dapat berakibat pada kekeliruan dalam membuat kesimpulan akhir.

Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam suatu penelitian. Diantaranya metode-metode dimaksud menurut Hadari Nawawi (1991:4) adalah : (1) Metode Filosofis, (2) Metode deskriptif, (3) Metode histories, dan (4) Metode eksperimen.

Bertolak dari paparan tersebut, metode yang dipandang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hal ini dilatar belakangi tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk

meningkatkan kemampuan passing menggunakan kaki bagian luar pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Timur.

Lebih memahami hal ini berikut dikemukakan definisi metode deskriptif menurut para ahli. Carpenter (dalam Nana Sudjana, 1999:25) menyatakan bahwa “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material atau fenomena yang sedang diselidiki”. Adapun Sumadi Suryabrata (2003:37) menyatakan bahwa “Penelitian deskriptif adalah prosedur yang bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat atau fenomena keadaan yang sedang terjadi”.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan keadaan di lapangan secara apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini yang digambarkan adalah mengenai upaya peningkatkan hasil belajar passing dengan menggunakan kaki bagian luar dengan strategi mengajar bagian perbagian pada mata pelajaran sepak bola siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Timur.

2.

#### Bentuk Penelitian

Berkenaan dengan ini Hadari Nawawi (1983:64) menyatakan bahwa ada bentuk-bentuk pokok dari metode deskriptif yaitu :

- a) Survei (Survey Studies)
- b) Studi Hubungan (Interrelationship Studies)
- c) Studi perkembangan (Development Studies)

d) Penelitian tindakan kelas (Action research)

Berdasarkan masalah penelitian ini, maka penulis menggunakan bentuk penelitian yang dianggap sesuai dalam pemecahan masalah ini yaitu bentuk penelitian tindakan kelas (action research) yaitu untuk mengetahui “Peningkatan hasil belajar passing dengan menggunakan kaki bagian luar dengan strategi mengajar bagian perbagian pada mata pelajaran sepak bola siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Timur”.

**B.**

**Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah seluruh objek penelitian. Sejalan dengan hal ini Hadari Nawawi (1991:141) mengatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”. Adapun Suharsimi Arikunto (1998:115) mengatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Bertolak dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan group atau kelompok yang memiliki karakteristik sama, yang menjadi subjek perhatian dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V B Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Timur sebanyak 33 siswa.

**Tabel 3.1**

**Distribusi Populasi Penelitian**

No	Nama	Jenis Kelamin



1.	Akbar suryadi	Laki-laki
2.	Andika pratama	Laki-laki
3.	Fahrezi faturahman	Laki-laki
4.	Fisadri	Laki-laki
5.	Gunawan	Laki-laki
6.	Heru nansi putra ima	Laki-laki
7.	Ilham	Laki-laki
8.	Irwan sabarni	Laki-laki
9.	Muhammad azawawi	Laki-laki
10.	M. Fahmi ramadhan	Laki-laki
11.	M. Zuhri husfari	Laki-laki
12.	Rendi	Laki-laki
13.	Reza gunawan	Laki-laki
14.	Ridwan	Laki-laki
15.	Rioga	Laki-laki
16.	Riski ramadhani	Laki-laki
17.	Sri juanda	Laki-laki



18.	Swurya ramadhan	Laki-laki
19.	Syahrul ramadhan	Laki-laki
20.	Zaid sabilul haq	Laki-laki
21.	Alamsyah	Laki-laki
22.	Alfina Hidayah Tika	Perempuan
23.	Aliah	Perempuan
24.	Ayu Kusuma Wardani	Perempuan
25.	Dea Afrianti	Perempuan
26.	Mardianti	Perempuan
27.	Murni Faisal	Perempuan
28.	Nessy Pramesty Cahyani	Perempuan
29.	Erika Putri Wulandari	Perempuan
30.	Olivia Amanda	Perempuan
31.	Hana Hairunisa	Perempuan
32.	Sunarti	Perempuan
33.	Wulan Winata	Perempuan
	Jumlah	33

Adapun sampel adalah sebagian dari populasi yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian. Menurut Harun A. Rasyid (2001:27) mengatakan bahwa sampel adalah “Perwakilan yang diambil dari populasi secara representatif dengan teknik tertentu dimana penelitian akan dilakukan”. Sejalan dengan itu, Suharsimi Arikunto (2002:109) mengatakan bahwa sampel adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.

C.

#### **Teknik dan Alat Pengumpul Data**

Prosedur kerja dalam penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan model Kemmis dan MC Taggart (1982). Bentuk desainnya yang dikemukakan oleh Kemmis dan MC Taggart, dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen yaitu :

- 1). Perencanaan
- 2). Pelaksanaan tindakan
- 3). Pengamatan/pengumpulan data
- 4). Refleksi

Sebelum dilaksanakan penelitian ini, maka peneliti menyusun tahapan-tahapan kegiatan dalam penelitian tindakan kelas.

Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah :

a) Tahapan perencanaan

Persiapan perencanaan pada tahap ini, peneliti menyiapkan antara lain:

- 1) Pembuatan desain pembelajaran yang memuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan disetujui oleh Kepala Sekolah.
- 2) Persiapan Sarana dan Prasarana Penelitian
  - Penyediaan media praktek yaitu bola kaki, corong
  - Pluit
  - Lapangan yang dimodifikasi
- 3) Indikator Kinerja

Sebagai tolak ukur keberhasilan bagi siswa yang diharapkan siswa dapat memahami dalam melakukan *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian luar dengan strategi bagian perbagian, sehingga dalam proses belajar mengajar dilapangan menjadi lebih aktif. Dalam penelitian ini indikator kinerjanya adalah langkah-langkah penggunaan teknik *Passing* sepak bola bagian luar dengan strategi bagian perbagian.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi penilaian gerakan pembelajaran passing**  
**sepak bola bagian luar**

No.	Unsur Gerak	Indikator	Uraian Sikap Sempurna	Penilaian	
				0	1
1.	Sikap awal	a. Sikap Pandangan b. Sikap Lengan c. Sikap Kaki d. Sikap Badan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pandangan berpusat pada bola</li> <li>- Sikap kedua lengan di samping badan agak telentang.</li> <li>- Letakkan kaki tumpu di samping bola dengan sikap lutut agak tertekuk dan menghadap gerakan.</li> <li>- Berdiri menghadap kearah gerakan</li> </ul>		
<b>Jumlah nilai sikap awal</b>					

**Tabel 3.3**  
**Unsur gerak sikap perkenaan**

No	Unsur Gerak	Indikator	Uraian Sikap Sempurna	Penilaian	
				0	1



2	Perkenaan	a. Gerakan Kaki	– Tari k kaki yang akan digunakan menendang kebelakang lalu ayunkan		
		b. Sikap Pandangan	– ke depan kearah bola Pan dangan berpusat pada bola		
<b>Jumlah nilai sikap perkenaan</b>					

**Tabel 3.4**  
**Unsur Gerak Sikap Akhir**

No	Unsur Gerak	Indikator	Uraian Sikap Sempurna	Penilaian	
				0	1
3.	Sikap akhir	a. Sikap badan	– Pindah kan berat badan kedepan mengikuti arah gerakan		
		b. Sikap Pandangan	– Panda ngan kea rah lintasan bola		
<b>Jumlah nilai sikap akhir</b>					

**Tabel 3.5**  
**Koordinasi**

No	Unsur Gerak	Indikator	Uraian Sikap Sempurna	Penilaian	
				0	1

4.	Koordinasi	a. Sikap Awal	–	Sikap		
				pandangan, badan, dan kaki		
		b. Gerak pelaksanaan	–	Panda		
		c. Gerak lanjutan		ngan, pukulan bola		
		d. Gerak Passing	–	Sikap		
		sepak bola		badan dan pandangan		
<b>Jumlah nilai sikap koordinasi</b>						

**Tabel 3.6**  
**Penilaian Hasil**

Nomor	Uraian	Nilai
1.	Bola tepat mengenai sasaran yang di tuju dengan sempurna.	1
2.	Sikap pandangan pada saat melakukan passing sepak bola bagian luar	1
3.	Sikap badan pada saat melakukan passing	1
4.	Sikap kaki pada saat melakukan passing	1
Nilai Maksimum		4

**Catatan :**

Passing dilakukan dari jarak 3 meter sebanyak tiga kali kesempatan, diambil nilai terbaik.

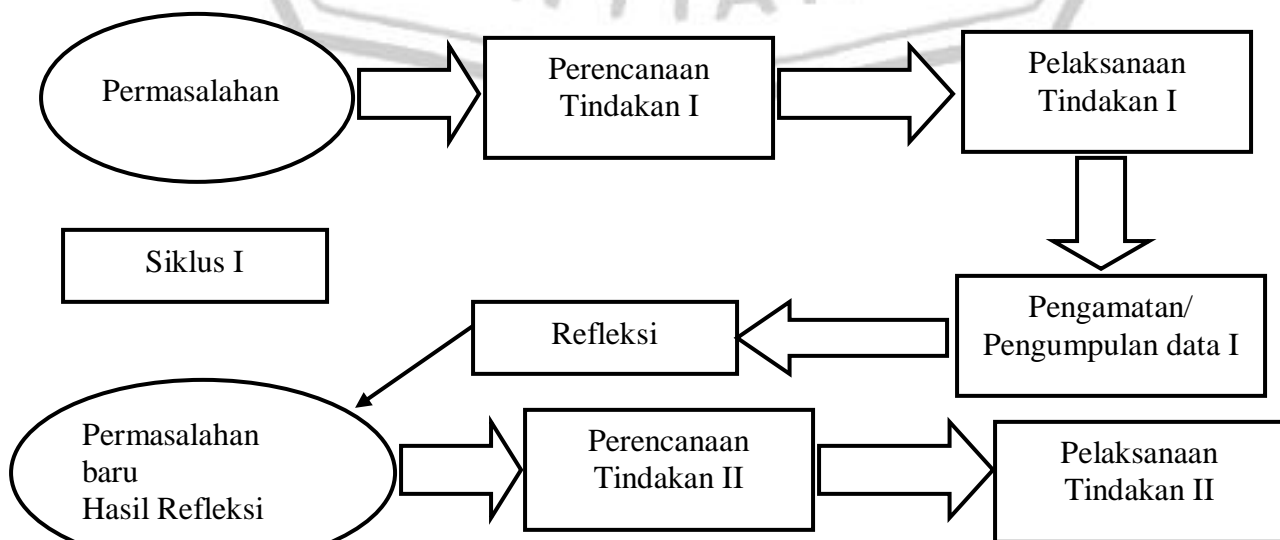
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

b) Tahapan Pelaksanaan Tindakan.

Untuk mempermudah pelaksanaan tindakan penelitian, maka peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi gerak dasar menendang. Skenario atau rencana tertulis yang disusun oleh guru kelas berdasarkan alokasi waktu yang tersedia dibagi menjadi beberapa tatap muka, sebelum proses pembelajaran dilaksanakan atau disajikan. Dalam penyusunan skenario pembelajaran guru kelas selalu berpijak atau berdasarkan silabus dan sistem penilaian yang sudah disusun sebelumnya agar kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa dapat tercapai. Hakekat pembelajaran passing sepak bola bagian luar dengan menggunakan strategi bagian perbagian, ditempuh melalui dua siklus yaitu siklus pertama, kegiatan awal siswa dapat melakukan passing sepak bola bagian luar dengan strategi mengajar bagian perbagian yaitu pada saat melakukan passing bagian luar pada saat sikap awal, perkenaan, sikap akhir, koordinasi. Siklus kedua kegiatan akhir siswa mampu melakukan passing sepak bola bagian luar dengan benar.

Untuk mengetahui tolak ukur antara meningkat atau tidak meningkat aktivitas belajar siswa baik sebelum maupun sesudah dilakukan oleh guru, maka peneliti membuat bagan untuk memperjelas rancangan-rancangan tindakan didalam penelitian ini, peneliti menuangkan dalam bentuk siklus pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

### SIKLUS PELAKSANAAN PTK





**Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

c). Tahapan Pengamatan

Pada tahapan pengamatan ini dilakukan bersama-sama dengan teman sejawat untuk saling mengoreksi dari data yang telah dibuat dengan menggunakan lembar observasi. Pengumpulan data penelitian dari siklus I sampai dengan siklus II guru mengamati perkembangan aktivitas fisik, aktivitas mental dan aktivitas emosional siswa. Bersamaan dengan tahapan pengamatan yang dapat dijadikan acuan untuk melakukan refleksi.

d). Tahapan Refleksi

Pada tahapan ini, peneliti melakukan beberapa proses dalam pencapaian tahapan refleksi, berhasil atau tidak dapat diberi kesempatan untuk melihat apa yang sudah dilakukan termasuk kemampuan belajar dan hambatan yang ditemui. Selain itu juga

dapat masukan-masukan yang bermanfaat untuk melakukan pada siklus berikutnya. Tahapan ini guru bersama teman sejawat mendiskusikan hasil dari pengamatan tindakan yang dilakukan oleh peneliti.

#### 1. Teknik Pengumpul Data

Dalam mengadakan penelitian diperlukan teknik dan alat pengumpul data yang tepat dan relevan. Dengan kata lain, penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat dan relevan memungkinkan dicapainya pemecahan masalah secara valid dan reliabel sehingga diperoleh hasil yang objektif. Menurut Hadari Nawawi (2001:95), bahwa ada enam teknik pengumpul data, yaitu:

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung
- d. Teknik komunikasi tidak langsung
- e. Teknik pengukuran
- f. Teknik/studi dokumenter

Berdasarkan dengan teknik pengumpul data di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik yang di anggap relevan dengan permasalahan yang diangkat, antara lain :

- a. Teknik observasi langsung

Teknik observasi langsung adalah teknik pengumpul data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung terhadap objek penelitian guna mendapatkan segala sesuatu yang diperlukan untuk memperoleh data tentang kegiatan yang dilaksanakan siswa sesuai dengan fokus penelitian ini. Alasan digunakannya teknik

observasi langsung adalah untuk melihat atau mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Timur saat mengikuti pelajaran.

b. Teknik studi dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah teknik pengumpul data dengan menggunakan atau melakukan pencatatan langsung tentang dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang mendukung atau berhubungan dengan fokus dalam penelitian. Berkenaan dengan teknik studi dokumenter, Hadari Nawawi (2003:95), menyebutkan bahwa: “Teknik studi dokumenter adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, Koran, majalah dan lain-lain”. Dengan demikian digunakannya teknik studi dokumenter dalam penelitian ini, yaitu untuk mengumpulkan segala sesuatu yang berupa dokumen-dokumen, buku-buku, dan lain sebagainya yang dapat dijadikan sumber data yang berkaitan dengan upaya peningkatan kemampuan passing dengan menggunakan kaki bagian luar dengan strategi belajar mengajar bagian perbagian pada mata pelajaran sepak bola siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Timur.

c. Teknik Pengukuran

Untuk kegiatan pengumpulan data penelitian, maka teknik yang digunakan adalah teknik pengukuran dengan prosedur tes. Pengukuran yang dimaksudkan dalam penelitian yaitu pemberian tes kemampuan passing sepak bola bagian luar.

Untuk menghitung hasil tes menggunakan pengukuran dengan memberikan siswa nilai, setiap gerakan yang benar sesuai dengan tabel penilaian hasil. Kemudian siswa diberikan skor nilai dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Skor nilai siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor total soal}} \times 100$$

## 2. Alat Pengumpul Data

### 1. Tes sepak (*Passing*)

Tujuan : mengukur keterampilan menyepak bola

Alat yang digunakan :

- 3 buah bola sepak
- Stopwatch
- Sasaran atau target berupa corong
- Kapur

Petunjuk pelaksanaan :

- Testee berdiri di belakang garis tembak yang berjarak 4 meter dari sasaran dengan posisi kaki kanan atau kaki kiri siap menembak sesuai dengan kebiasaan pemain.
- Pada aba-aba “ya”, testee mulai menyepak bola ke sasaran berupa corong yang diletakkan sejajar dengan posisi testee berdiri.
- Lakukan tugas ini selama 30 detik.
- Apabila bola keluar dari daerah sepak maka testee menggunakan bola cadangan yang telah disiapkan.

Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila :

- Bola disepak di depan garis sepak pada setiap kali tugas menyepak.
- Bola tidak mengenai target atau corong yang telah dilatakkan.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis data secara deskriptif berdasarkan hasil observasi dari refleksi. Analisis data disajikan melalui tabel dengan teknik sebagai berikut:

1. Pengelompokan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sesuai dengan perencanaan pembelajaran dalam setiap siklus.
2. Mengadakan refleksi terhadap hasil yang diperoleh pada setiap siklus.
3. Merencanakan tindakan selanjutnya.
4. Menghitung data dengan metode alur berkesinambungan (Miles dan Huberman) (dalam Alina Odom, 2011:22), dengan perhitungan presentase (%) dengan rumus:

$$\text{Rumus presentase} = \frac{\text{Jumlah indikator yang muncul}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$